



Universitas Riau  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi D3 Akuntansi

Kode Dokumen  
RPS1753

Rencana Pembelajaran Semester

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tanggal Penyusunan
Akuntansi Biaya	AKB 301		Teori : 3, Praktek : 0	3	07 Oktober 2021
OTORISASI/PENGESAHAN	Koordinator Pengembang RPS		Ketua Program Studi		
Capaian Pembelajaran	CPL Prodi yang dibebankan pada MK				
	S7	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejujuran, dan kewirausahaan.			
	P1	Menguasai konsep teoritis tentangkerangka dasar penyajian dan penyusunan laporan keuangan ,kebijakan dan prinsip-prinsip akuntansi, siklus akuntansi, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan elemen-elemen laporan keuangan, analisis laporan keuangan,ilmu akuntansi.			
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;			
	KK1	Mampu menyusun laporan keuangan baik perusahaan berskala nasional maupun multinasional sesuai dengan standar yang berlaku.			
	CPMK				
	CPMK1	Mahasiswa mampu secara mandiri untuk mengetahui, menjelaskan, dan memahami Objek Biaya Biaya Langsung Biaya Tidak Langsung Biaya Variabel Biaya Tetap Jenis Perusahaan Biaya Persediaan Biaya Periode Biaya Produk (S7,P1,KU2,KK1.)			
	CPMK2	Mahasiswa mampu secara mandiri mengetahui, menjelaskan, dan memahami Sistem Kalkulasi Biaya Perbedaan Job Costing dan Process Costing Tahap Tahap Job Costing Perbedaan Sistem Kalkulasi Biaya Aktual dan Biaya Normal Arus Biaya Dalam Job Costing Alokasi Biaya Overhead Dengan Metode Alternatif Sistem Kalkulasi Biaya Normal Metode Harga Pokok Proses Biaya Produksi per departemen dan alirannya Jenis arus produksi (S7,P1,KU2,KK1.)			
	CPMK3	Mahasiswa mampu secara mandiri mengetahui, menjelaskan, dan memahami Sistem Kalkulasi Biaya Perbedaan Job Costing dan Process Costing Tahap Tahap Job Costing Perbedaan Sistem Kalkulasi Biaya Aktual dan Biaya Normal Arus Biaya Dalam Job Costing Alokasi Biaya Overhead Dengan Metode Alternatif Sistem Kalkulasi Biaya Normal Metode Harga Pokok Proses Biaya Produksi per departemen dan alirannya Jenis arus produksi (S7,P1,KU2,KK1.)			
	CPMK4	Mahasiswa mampu untuk mengetahui, menjelaskan, dan memahami Kalkulasi Biaya Variabel dari kalkulasi biaya absorpsi Menyusun Laporan Laba Rugi dengan Kalkulasi Biaya Absorpsi dan Kalkulasi Biaya Variabel (S7,P1,KU2,KK1.)			
	CPMK5	Mahasiswa mampu untuk mengetahui, menjelaskan, dan memahami Konsep Biaya Perolehan dan Pemakaian Bahan Perhitungan Persediaan Bahan Klasifikasi Biaya Tenaga Kerja Langsung Komponen Biaya Tenaga Kerja Langsung Akuntansi Biaya Tenaga kerja Langsung (S7,P1,KU2,KK1.)			
	CPMK6	Mahasiswa mampu untuk mengetahui, menjelaskan, dan memahami Konsep BOP Dibebankan dan BOP Sesungguhnya Tarif BOP Alokasi BOP (S7,P1,KU2,KK1.)			
	CPMK7	Mahasiswa mampu untuk mengetahui, menjelaskan, dan memahami Konsep BOP Dibebankan dan BOP Sesungguhnya Tarif BOP Alokasi BOP (S7,P1,KU2,KK1.)			
	Sub-CPMK				
	SUBCPMK1	Mahasiswa memahami kontrak perkuliahan (CPMK1.)			
	SUBCPMK2	-Mahasiswa mampu mendefinisikan dan mengilustrasikan objek biaya-Mahasiswa mampu membedakan antara biaya langsung dengan biaya tidak langsung-Mahasiswa mampu menjelaskan biaya variabel dan biaya tetap-Mahasiswa mampu menginterpretasikan biaya per unit dengan hati-hati-Mahasiswa mampu membedakan antara perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, dan perusahaan jasa-Mahasiswa mampu Menguraikan tiga kategori persediaan yang umumnya terdapat pada perusahaan manufaktur-Mahasiswa mampu Membedakan antara biaya persediaan dengan biaya periode-Mahasiswa mampu menjelaskan mengapa biaya produk dihitung dengan cara yang berbeda untuk tujuan yang berbeda (CPMK1.)			
	SUBCPMK3	-Mahasiswa mampu Menguraikan konsep-konsep yang menjadi rangka bangun sistem kalkulasi biaya-Mahasiswa mampu Membedakan antara job costing dengan process costing-Mahasiswa mampu Menjabarkan pendekatan tujuh langkah dalam job costing-Mahasiswa mampu Membedakan sistem kalkulasi biaya actual dengan sistem kalkulasi biaya normal-Mahasiswa mampu Menelusuri arus biaya dalam sistem job costing-Mahasiswa mampu Memperhitungkan biaya overhead manufaktur yang dialokasikan terlalu tinggi atau terlalu rendah pada akhir tahun fiskal dengan metode alternatif-Mahasiswa mampu Menerapkan variasi dari sistem kalkulasi biaya normal (CPMK2.)			
	SUBCPMK4	-Mahasiswa mampu Memahami tujuan dan karakteristik dari metode harga pokok proses-Mahasiswa mampu Memahami biaya produksi per departemen dan alirannya-Mahasiswa mampu Memahami jenis dari arus produksi dalam pembuatan produk-Mahasiswa mampu Memahami prosedur akuntansi untuk biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik-Mahasiswa mampu Memahami pengaruh otomatisasi atas struktur biaya produksi-Mahasiswa mampu Menyusun laporan biaya produksi per departemen untuk perusahaan manufaktur (CPMK2.)			
	SUBCPMK5	-Mahasiswa mampu Menjelaskan bagaimana merata-ratakan biaya produk atau jasa yang terlalu rendah atau terlalu tinggi secara umum-Mahasiswa mampu Menyajikan tiga pedoman untuk memperbaiki kelemahan sistem kalkulasi biaya tradisional-Mahasiswa mampu Membedakan antara sistem kalkulasi biaya tradisional dan berdasarkan aktivitas (ABC)-Mahasiswa mampu Menguraikan empat bagian hierarki biaya (CPMK3.)			
	SUBCPMK6	-Mahasiswa mampu Menentukan biaya produk dan jasa dengan menggunakan kalkulasi biaya berdasarkan aktivitas (ABC)-Mahasiswa mampu Menjelaskan bagaimana sistem kalkulasi biaya berdasarkan aktivitas digunakan dalam manajemen berdasarkan aktivitas-Mahasiswa mampu Membandingkan sistem kalkulasi biaya berdasarkan aktivitas dan sistem kalkulasi biaya departemen-Mahasiswa mampu Mengevaluasi biaya dan manfaat dari pengimplementasian sistem kalkulasi biaya berdasarkan aktivitas (CPMK3.)			
	SUBCPMK7	-Mahasiswa mampu Mengidentifikasi apa yang membedakan kalkulasi biaya variabel (variable costing) dari kalkulasi biaya absorpsi (absorption costing)-Mahasiswa mampu Menyiapkan laporan laba rugi dengan kalkulasi biaya absorpsi dan kalkulasi biaya variabel-Mahasiswa mampu Menjelaskan perbedaan laba operasi menurut kalkulasi biaya absorpsi dan kalkulasi biaya variabel-Mahasiswa mampu Memahami bagaimana kalkulasi biaya absorpsi dapat memberikan insentif yang tidak diinginkan bagi para manajer untuk menumpuk persediaan barang jadi-Mahasiswa mampu Membedakan throughput costing dengan kalkulasi biaya absorpsi dan kalkulasi biaya variabel (CPMK4.)			
	SUBCPMK8	1.Mahasiswa mampu menjelaskan system akuntansi bahan2.Mahasiswa mampu menjelaskan prosedur perolehan bahan3.Mahasiswa mampu menghitung biaya perolehan bahan4.Mahasiswa mampu menjelaskan prosedur pemakaian bahan5.Mahasiswa mampu menghitung biaya pemakaian bahan6.Mahasiswa mampu menghitung nilai persediaan bahan. (CPMK4.)			
	SUBCPMK9	1.Mahasiswa mampu mendefinisikan dan mengklasifikasikan biaya tenaga kerja langsung 2.Mahasiswa mampu menjelaskan secara rinci komponen biaya tenaga kerja langsung 3.Mahasiswa mampu menjelaskan tentang akuntansi biaya tenaga kerja langsung (CPMK5.)			

SUBCPMK10	1.Mahasiswa mampu mengelompokkan biaya overhead pabrik ke dalam biaya variabel dan tetap2.Mahasiswa mampu menjelaskan proses penentuan tariff biaya overhead pabrik3.Mahasiswa mampu melakukan langkah-langkah penentuan biaya overhead pabrik yang dibebankan4.Mahasiswa mampu menjelaskan proses pengumpulan biaya overhead actual5.Mahasiswa mampu menjelaskan perlakuan selisih biaya overhead pabrik (CPMK5.)
SUBCPMK11	1.Mahasiswa mampu membedakan departemen produksi dan departemen jasa2.Mahasiswa mampu menjelaskan biaya langsung departemen dan biaya tidak langsung departemen3.Mahasiswa mampu menjelaskan langkah penyusunan tariff BOP setiap departemen4.Mahasiswa mampu menjelaskan metode alokasi biaya dari departemen jasa ke dept produksi5.Mahasiswa mampu membebankan BOP per departemen6.Mahasiswa mampu menghitung BOP actual dan selisih biaya (CPMK6.)
SUBCPMK12	1.Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan secara mendalam tentang fungsi biaya linear 2.Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan secara mendalam berbagai macam metode estimasi biaya3.Mahasiswa mampu menggunakan analisis kuantitatif untuk mengestimasi biaya4.Mahasiswa mampu menjelaskan secara mendalam fungsi biaya non-linear yang berasal dari learning curve (CPMK6.)
SUBCPMK13	1.Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan membedakan metode tariff tunggal dan metode tariff ganda2.Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan secara mendalam alokasi biaya yang dianggarkan dan 3.biaya actual4.Mahasiswa mampu memahami secara mendalam alokasi biaya departemen menggunakan metode step down dan reciprocal 5.Mahasiswa mampu memahami secara mendalam alokasi biaya menggunakan metode incremental (CPMK7.)
SUBCPMK15	-Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mendefinisikan biaya gabungan dan biaya sampingan -Mahasiswa mampu menjelaskan secara rinci alasan biaya gabungan dialokasikan menurut produk-Mahasiswa mampu mengalokasikan biaya gabungan dengan berbagai macam metode -Mahasiswa mampu memahami secara mendalam serta mampu membuat akuntansi untuk produk sampingan dengan berbagai macam metode (CPMK7.)

Deskripsi MK

Bahan Kajian:  
Materi Pembelajaran

1. -Mahasiswa memahami kontrak perkuliahan  
2. -Mahasiswa mampu mendefinisikan dan mengilustrasikan objek biaya-Mahasiswa mampu membedakan antara biaya langsung dengan biaya tidak langsung-Mahasiswa mampu menjelaskan biaya variabel dan biaya tetap-Mahasiswa mampu menginterpretasikan biaya per unit dengan hati-hati-Mahasiswa mampu membedakan antara perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, dan perusahaan jasa-Mahasiswa mampu Menguraikan tiga kategori persediaan yang umumnya terdapat pada perusahaan manufaktur-Mahasiswa mampu Membedakan antara biaya persediaan dengan biaya periode-Mahasiswa mampu menjelaskan mengapa biaya produk dihitung dengan cara yang berbeda untuk tujuan yang berbeda  
3. -Mahasiswa mampu Menguraikan konsep-konsep yang menjadi rangka bangun sistem kalkulasi biaya-Mahasiswa mampu Membedakan antara job costing dengan process costing-Mahasiswa mampu Menjabarkan pendekatan tujuh langkah dalam job costing-Mahasiswa mampu Membedakan sistem kalkulasi biaya actual dengan sistem kalkulasi biaya normal-Mahasiswa mampu Menelusuri arus biaya dalam sistem job costing-Mahasiswa mampu Memperhitungkan biaya overhead manufaktur yang dialokasikan terlalu tinggi atau terlalu rendah pada akhir tahun fiskal dengan metode alternatif-Mahasiswa mampu Menerapkan variasi dari sistem kalkulasi biaya normal  
4. -Mahasiswa mampu Memahami tujuan dan karakteristik dari metode harga pokok proses-Mahasiswa mampu Memahami biaya produksi per departemen dan alirannya-Mahasiswa mampu Memahami jenis dari arus produksi dalam pembuatan produk-Mahasiswa mampu Memahami prosedur akuntansi untuk biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik-Mahasiswa mampu Memahami pengaruh otomatisasi atas struktur biaya produksi-Mahasiswa mampu Menyusun laporan biaya produksi per departemen untuk perusahaan manufaktur  
5. -Mahasiswa mampu Menjelaskan bagaimana merata-ratakan biaya produk atau jasa yang terlalu rendah atau terlalu tinggi secara umum-Mahasiswa mampu Menyajikan tiga pedoman untuk memperbaiki kelemahan sistem kalkulasi biaya tradisional-Mahasiswa mampu Membedakan antara sistem kalkulasi biaya tradisional dan berdasarkan aktivitas (ABC)-Mahasiswa mampu Menguraikan empat bagian hierarki biaya  
6. -Mahasiswa mampu Menentukan biaya produk dan jasa dengan menggunakan kalkulasi biaya berdasarkan aktivitas (ABC)-Mahasiswa mampu Menjelaskan bagaimana sistem kalkulasi biaya berdasarkan aktivitas digunakan dalam manajemen berdasarkan aktivitas-Mahasiswa mampu Membandingkan sistem kalkulasi biaya berdasarkan aktivitas dan sistem kalkulasi biaya departemen-Mahasiswa mampu Mengevaluasi biaya dan manfaat dari pengimplementasian sistem kalkulasi biaya berdasarkan aktivitas  
7. -Mahasiswa mampu Mengidentifikasi apa yang membedakan kalkulasi biaya variabel (variable costing) dari kalkulasi biaya absorpsi (absorption costing)-Mahasiswa mampu Menyiapkan laporan laba rugi dengan kalkulasi biaya absorpsi dan kalkulasi biaya variabel-Mahasiswa mampu Menjelaskan perbedaan laba operasi menurut kalkulasi biaya absorpsi dan kalkulasi biaya variabel-Mahasiswa mampu Memahami bagaimana kalkulasi biaya absorpsi dapat memberikan insentif yang tidak diinginkan bagi para manajer untuk menumpuk persediaan barang jadi-Mahasiswa mampu Membedakan throughput costing dengan kalkulasi biaya absorpsi dan kalkulasi biaya variabel  
8. 1.Mahasiswa mampu menjelaskan system akuntansi bahan2.Mahasiswa mampu menjelaskan prosedur perolehan bahan3.Mahasiswa mampu menghitung biaya perolehan bahan4.Mahasiswa mampu menjelaskan prosedur pemakaian bahan5.Mahasiswa mampu menghitung biaya pemakaian bahan6.Mahasiswa mampu menghitung nilai persediaan bahan.  
9. 1.Mahasiswa mampu mendefinisikan dan mengklasifikasikan biaya tenaga kerja langsung 2.Mahasiswa mampu menjelaskan secara rinci komponen biaya tenaga kerja langsung 3.Mahasiswa mampu menjelaskan tentang akuntansi biaya tenaga kerja langsung  
10. 1.Mahasiswa mampu mengelompokkan biaya overhead pabrik ke dalam biaya variabel dan tetap2.Mahasiswa mampu menjelaskan proses penentuan tariff biaya overhead pabrik3.Mahasiswa mampu melakukan langkah-langkah penentuan biaya overhead pabrik yang dibebankan4.Mahasiswa mampu menjelaskan proses pengumpulan biaya overhead actual5.Mahasiswa mampu menjelaskan perlakuan selisih biaya overhead pabrik  
11. 1.Mahasiswa mampu membedakan departemen produksi dan departemen jasa2.Mahasiswa mampu menjelaskan biaya langsung departemen dan biaya tidak langsung departemen3.Mahasiswa mampu menjelaskan langkah penyusunan tariff BOP setiap departemen4.Mahasiswa mampu menjelaskan metode alokasi biaya dari departemen jasa ke dept produksi5.Mahasiswa mampu membebankan BOP per departemen6.Mahasiswa mampu menghitung BOP actual dan selisih biaya  
12. 1.Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan secara mendalam tentang fungsi biaya linear 2.Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan secara mendalam berbagai macam metode estimasi biaya3.Mahasiswa mampu menggunakan analisis kuantitatif untuk mengestimasi biaya4.Mahasiswa mampu menjelaskan secara mendalam fungsi biaya non-linear yang berasal dari learning curve  
13. 1.Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan membedakan metode tariff tunggal dan metode tariff ganda2.Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan secara mendalam alokasi biaya yang dianggarkan dan 3.biaya actual4.Mahasiswa mampu memahami secara mendalam alokasi biaya departemen menggunakan metode step down dan reciprocal 5.Mahasiswa mampu memahami secara mendalam alokasi biaya menggunakan metode incremental  
14. -Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mendefinisikan biaya gabungan dan biaya sampingan -Mahasiswa mampu menjelaskan secara rinci alasan biaya gabungan dialokasikan menurut produk-Mahasiswa mampu mengalokasikan biaya gabungan dengan berbagai macam metode -Mahasiswa mampu memahami secara mendalam serta mampu membuat akuntansi untuk produk sampingan dengan berbagai macam metode

Pustaka

1. ref[1] : Charles T. Horngren, dkk. 2015. Cost Accounting, Fiteenth Edition, Pearson. (utama)  
2. ref[2] : William K. Carter. 2004. Akuntansi biaya. Thompson. (pendukung)

Dosen Pengampu

AL AZHAR. A, Ferdy Putra, S.E, M.Ak 198906012019031017,

Mata Kuliah Syarat

Pengantar Akuntansi II (AKK 205),

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian (indikator)	Penilaian (kriteria dan bentuk)	Bentuk & Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
				Luring	Daring		
1	SUBCPMK1. Mahasiswa memahami kontrak perkuliahan	Ketepatan memahami kontrak perkuliahan	- Pemahaman kontrak kuliah - Partisipasi	- Pemahaman kontrak kuliah - Partisipasi Case-based method		-Mahasiswa memahami kontrak perkuliahan; [1.]	2

2	<p>SUBCPMK2. -Mahasiswa mampu mendefinisikan dan mengilustrasikan objek biaya-Mahasiswa mampu membedakan antara biaya langsung dengan biaya tidak langsung-Mahasiswa mampu menjelaskan biaya variabel dan biaya tetap-Mahasiswa mampu menginterpretasikan biaya per unit dengan hati-hati-Mahasiswa mampu membedakan antara perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, dan perusahaan jasa-Mahasiswa mampu Menguraikan tiga kategori persediaan yang umumnya terdapat pada perusahaan manufaktur-Mahasiswa mampu Membedakan antara biaya persediaan dengan biaya periode-Mahasiswa mampu menjelaskan mengapa biaya produk dihitung dengan cara yang berbeda untuk tujuan yang berbeda</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan memahami definisi dan ilustrasi objek biaya</li> <li>- Kemampuan memahami perbedaan antara biaya langsung dengan biaya tidak langsung</li> <li>- Kemampuan memahami biaya variabel dan biaya tetap</li> <li>- Kemampuan menginterpretasikan biaya per unit dengan hati-hati</li> <li>- Kemampuan membedakan antara perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, dan perusahaan jasa</li> <li>- Kemampuan Menguraikan tiga kategori persediaan yang umumnya terdapat pada perusahaan manufaktur</li> <li>- Kemampuan Membedakan antara biaya persediaan dengan biaya periode</li> <li>- Kemampuan menjelaskan mengapa biaya produk dihitung dengan cara yang berbeda untuk tujuan yang berbeda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguasaan materi</li> <li>- Partisipasi</li> <li>- Pengerjaan soal</li> <li>- Penyelesaian kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Latihan soal</li> </ul> <p>Case-based method</p>		<p>-Mahasiswa mampu mendefinisikan dan mengilustrasikan objek biaya-Mahasiswa mampu membedakan antara biaya langsung dengan biaya tidak langsung-Mahasiswa mampu menjelaskan biaya variabel dan biaya tetap-Mahasiswa mampu menginterpretasikan biaya per unit dengan hati-hati-Mahasiswa mampu membedakan antara perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, dan perusahaan jasa-Mahasiswa mampu Menguraikan tiga kategori persediaan yang umumnya terdapat pada perusahaan manufaktur-Mahasiswa mampu Membedakan antara biaya persediaan dengan biaya periode-Mahasiswa mampu menjelaskan mengapa biaya produk dihitung dengan cara yang berbeda untuk tujuan yang berbeda;</p> <p>[1.]</p>	2
3	<p>SUBCPMK3. -Mahasiswa mampu Menguraikan konsep-konsep yang menjadi rangka bangun sistem kalkulasi biaya-Mahasiswa mampu Membedakan antara job costing dengan process costing-Mahasiswa mampu Menjabarkan pendekatan tujuh langkah dalam job costing-Mahasiswa mampu Membedakan sistem kalkulasi biaya actual dengan sistem kalkulasi biaya normal-Mahasiswa mampu Menelusuri arus biaya dalam sistem job costing-Mahasiswa mampu Memperhitungkan biaya overhead manufaktur yang dialokasikan terlalu tinggi atau terlalu rendah pada akhir tahun fiskal dengan metode alternatif-Mahasiswa mampu Menerapkan variasi dari sistem kalkulasi biaya normal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan mahasiswa Menguraikan konsep-konsep yang menjadi rangka bangun sistem kalkulasi biaya</li> <li>- Kemampuan mahasiswa Membedakan antara job costing dengan process costing</li> <li>- Kemampuan mahasiswa Menjabarkan pendekatan tujuh langkah dalam job costing</li> <li>- Kemampuan mahasiswa Membedakan sistem kalkulasi biaya actual dengan sistem kalkulasi biaya normal</li> <li>- Kemampuan mahasiswa Menelusuri arus biaya dalam sistem job costing</li> <li>- Kemampuan mahasiswa Memperhitungkan biaya overhead manufaktur yang dialokasikan terlalu tinggi atau terlalu rendah pada akhir tahun fiskal dengan metode alternatif</li> <li>- Kemampuan mahasiswa Menerapkan variasi dari sistem kalkulasi biaya normal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguasaan materi</li> <li>- Partisipasi</li> <li>- Pengerjaan soal</li> <li>- Penyelesaian kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguasaan materi</li> <li>- Partisipasi</li> <li>- Pengerjaan soal</li> <li>- Penyelesaian kasus</li> </ul> <p>Case-based method</p>		<p>-Mahasiswa mampu Menguraikan konsep-konsep yang menjadi rangka bangun sistem kalkulasi biaya-Mahasiswa mampu Membedakan antara job costing dengan process costing-Mahasiswa mampu Menjabarkan pendekatan tujuh langkah dalam job costing-Mahasiswa mampu Membedakan sistem kalkulasi biaya actual dengan sistem kalkulasi biaya normal-Mahasiswa mampu Menelusuri arus biaya dalam sistem job costing-Mahasiswa mampu Memperhitungkan biaya overhead manufaktur yang dialokasikan terlalu tinggi atau terlalu rendah pada akhir tahun fiskal dengan metode alternatif-Mahasiswa mampu Menerapkan variasi dari sistem kalkulasi biaya normal;</p> <p>[1.]</p>	2
4	<p>SUBCPMK4. -Mahasiswa mampu Memahami tujuan dan karakteristik dari metode harga pokok proses-Mahasiswa mampu Memahami biaya produksi per departemen dan alirannya-Mahasiswa mampu Memahami jenis dari arus produksi dalam pembuatan produk-Mahasiswa mampu Memahami prosedur akuntansi untuk biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik-Mahasiswa mampu Memahami pengaruh otomatisasi atas struktur biaya produksi-Mahasiswa mampu Menyusun laporan biaya produksi per departemen untuk perusahaan manufaktur</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan mahasiswa Memahami tujuan dan karakteristik dari metode harga pokok proses</li> <li>- Kemampuan mahasiswa Memahami biaya produksi per departemen dan alirannya</li> <li>- Kemampuan mahasiswa Memahami jenis dari arus produksi dalam pembuatan produk</li> <li>- Kemampuan mahasiswa Memahami prosedur akuntansi untuk biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik</li> <li>- Memahami pengaruh otomatisasi atas struktur biaya produksi</li> <li>- Menyusun laporan biaya produksi per departemen untuk perusahaan manufaktur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguasaan materi</li> <li>- Partisipasi</li> <li>- Pengerjaan soal</li> <li>- Penyelesaian kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Latihan soal</li> <li>- Studi kasus (casebased)</li> </ul> <p>Case-based method</p>		<p>-Mahasiswa mampu Memahami tujuan dan karakteristik dari metode harga pokok proses-Mahasiswa mampu Memahami biaya produksi per departemen dan alirannya-Mahasiswa mampu Memahami jenis dari arus produksi dalam pembuatan produk-Mahasiswa mampu Memahami prosedur akuntansi untuk biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik-Mahasiswa mampu Memahami pengaruh otomatisasi atas struktur biaya produksi-Mahasiswa mampu Menyusun laporan biaya produksi per departemen untuk perusahaan manufaktur;</p> <p>[1.]</p>	2

5	SUBCPMK5. -Mahasiswa mampu Menjelaskan bagaimana merata-ratakan biaya produk atau jasa yang terlalu rendah atau terlalu tinggi secara umum-Mahasiswa mampu Menyajikan tiga pedoman untuk memperbaiki kelemahan sistem kalkulasi biaya tradisional-Mahasiswa mampu Membedakan antara sistem kalkulasi biaya tradisional dan berdasarkan aktivitas (ABC)-Mahasiswa mampu Menguraikan empat bagian hierarki biaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan mahasiswa Menjelaskan bagaimana merata-ratakan biaya produk atau jasa yang terlalu rendah atau terlalu tinggi secara umum</li> <li>- Kemampuan mahasiswa Menyajikan tiga pedoman untuk memperbaiki kelemahan sistem kalkulasi biaya tradisional</li> <li>- Kemampuan mahasiswa Membedakan antara sistem kalkulasi biaya tradisional dan berdasarkan aktivitas (ABC)</li> <li>- Kemampuan mahasiswa Menguraikan empat bagian hierarki biaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguasaan materi</li> <li>- Partisipasi</li> <li>- Pengerjaan soal</li> <li>- Penyelesaian kasus</li> </ul>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 2px;"> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Latihan soal</li> <li>- Studi kasus (casebased)</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Case-based method</td> </tr> </table>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Latihan soal</li> <li>- Studi kasus (casebased)</li> </ul>	Case-based method		-Mahasiswa mampu Menjelaskan bagaimana merata-ratakan biaya produk atau jasa yang terlalu rendah atau terlalu tinggi secara umum-Mahasiswa mampu Menyajikan tiga pedoman untuk memperbaiki kelemahan sistem kalkulasi biaya tradisional-Mahasiswa mampu Membedakan antara sistem kalkulasi biaya tradisional dan berdasarkan aktivitas (ABC)-Mahasiswa mampu Menguraikan empat bagian hierarki biaya; [1.]	2
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Latihan soal</li> <li>- Studi kasus (casebased)</li> </ul>									
Case-based method									
6	SUBCPMK6. -Mahasiswa mampu Menentukan biaya produk dan jasa dengan menggunakan kalkulasi biaya berdasarkan aktivitas (ABC)-Mahasiswa mampu Menjelaskan bagaimana sistem kalkulasi biaya berdasarkan aktivitas digunakan dalam manajemen berdasarkan aktivitas-Mahasiswa mampu Membandingkan sistem kalkulasi biaya berdasarkan aktivitas dan sistem kalkulasi biaya departemen-Mahasiswa mampu Mengevaluasi biaya dan manfaat dari pengimplementasian sistem kalkulasi biaya berdasarkan aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan mahasiswa dalam Menentukan biaya produk dan jasa dengan menggunakan kalkulasi biaya berdasarkan aktivitas (ABC)</li> <li>- Kemampuan mahasiswa dalam Menjelaskan bagaimana sistem kalkulasi biaya berdasarkan aktivitas digunakan dalam manajemen berdasarkan aktivitas</li> <li>- Kemampuan mahasiswa dalam Membandingkan sistem kalkulasi biaya berdasarkan aktivitas dan sistem kalkulasi biaya departemen</li> <li>- Kemampuan mahasiswa dalam Mengevaluasi biaya dan manfaat dari pengimplementasian sistem kalkulasi biaya berdasarkan aktivitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguasaan materi</li> <li>- Partisipasi</li> <li>- Pengerjaan soal</li> <li>- Penyelesaian kasus</li> </ul>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 2px;"> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Latihan soal</li> <li>- Studi kasus (casebased)</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Case-based method</td> </tr> </table>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Latihan soal</li> <li>- Studi kasus (casebased)</li> </ul>	Case-based method		-Mahasiswa mampu Menentukan biaya produk dan jasa dengan menggunakan kalkulasi biaya berdasarkan aktivitas (ABC)-Mahasiswa mampu Menjelaskan bagaimana sistem kalkulasi biaya berdasarkan aktivitas digunakan dalam manajemen berdasarkan aktivitas-Mahasiswa mampu Membandingkan sistem kalkulasi biaya berdasarkan aktivitas dan sistem kalkulasi biaya departemen-Mahasiswa mampu Mengevaluasi biaya dan manfaat dari pengimplementasian sistem kalkulasi biaya berdasarkan aktivitas; [1.]	2
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Latihan soal</li> <li>- Studi kasus (casebased)</li> </ul>									
Case-based method									

7	<p>SUBCPMK7. -Mahasiswa mampu Mengidentifikasi apa yang membedakan kalkulasi biaya variabel (variable costing) dari kalkulasi biaya absorpsi (absorption costing)-Mahasiswa mampu Menyiapkan laporan laba rugi dengan kalkulasi biaya absorpsi dan kalkulasi biaya variabel-Mahasiswa mampu Menjelaskan perbedaan laba operasi menurut kalkulasi biaya absorpsi dan kalkulasi biaya variabel-Mahasiswa mampu Memahami bagaimana kalkulasi biaya absorpsi dapat memberikan insentif yang tidak diinginkan bagi para manajer untuk menumpuk persediaan barang jadi-Mahasiswa mampu Membedakan throughput costing dengan kalkulasi biaya absorpsi dan kalkulasi biaya variabel</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan mahasiswa dalam Mengidentifikasi apa yang membedakan kalkulasi biaya variabel (variable costing) dari kalkulasi biaya absorpsi (absorption costing)</li> <li>- Kemampuan mahasiswa dalam Menyiapkan laporan laba rugi dengan kalkulasi biaya absorpsi dan kalkulasi biaya variabel</li> <li>- Kemampuan mahasiswa dalam Menjelaskan perbedaan laba operasi menurut kalkulasi biaya absorpsi dan kalkulasi biaya variabel</li> <li>- Kemampuan mahasiswa dalam Memahami bagaimana kalkulasi biaya absorpsi dapat memberikan insentif yang tidak diinginkan bagi para manajer untuk menumpuk persediaan barang jadi</li> <li>- Kemampuan mahasiswa dalam Membedakan ' throughput costing ' dengan kalkulasi biaya absorpsi dan kalkulasi biaya variabel</li> <li>- Kemampuan mahasiswa dalam Mengidentifikasi apa yang membedakan kalkulasi biaya variabel (variable costing) dari kalkulasi biaya absorpsi (absorption costing)</li> <li>- Kemampuan mahasiswa dalam Menyiapkan laporan laba rugi dengan kalkulasi biaya absorpsi dan kalkulasi biaya variabel</li> <li>- Kemampuan mahasiswa dalam Menjelaskan perbedaan laba operasi menurut kalkulasi biaya absorpsi dan kalkulasi biaya variabel</li> <li>- Kemampuan mahasiswa dalam Memahami bagaimana kalkulasi biaya absorpsi dapat memberikan insentif yang tidak diinginkan bagi para manajer untuk menumpuk persediaan barang jadi</li> <li>- Kemampuan mahasiswa dalam Membedakan ' throughput costing ' dengan kalkulasi biaya absorpsi dan kalkulasi biaya variabel</li> <li>- Kemampuan mahasiswa dalam Mengidentifikasi apa yang membedakan kalkulasi biaya variabel (variable costing) dari kalkulasi biaya absorpsi (absorption costing)</li> <li>- Kemampuan mahasiswa dalam Menyiapkan laporan laba rugi dengan kalkulasi biaya absorpsi dan kalkulasi biaya variabel</li> <li>- Kemampuan mahasiswa dalam Menjelaskan perbedaan laba operasi menurut kalkulasi biaya absorpsi dan kalkulasi biaya variabel</li> <li>- Kemampuan mahasiswa dalam Memahami bagaimana kalkulasi biaya absorpsi dapat memberikan insentif yang tidak diinginkan bagi para manajer untuk menumpuk persediaan barang jadi</li> <li>- Kemampuan mahasiswa dalam Membedakan ' throughput costing ' dengan kalkulasi biaya absorpsi dan kalkulasi biaya variabel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguasaan materi</li> <li>- Partisipasi</li> <li>- Pengerjaan soal</li> <li>- Penyelesaian kasus</li> </ul>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Latihan soal</li> <li>- Studi kasus (casebased)</li> </ul> </div> <p>Case-based method</p>		<p>-Mahasiswa mampu Mengidentifikasi apa yang membedakan kalkulasi biaya variabel (variable costing) dari kalkulasi biaya absorpsi (absorption costing)-Mahasiswa mampu Menyiapkan laporan laba rugi dengan kalkulasi biaya absorpsi dan kalkulasi biaya variabel-Mahasiswa mampu Menjelaskan perbedaan laba operasi menurut kalkulasi biaya absorpsi dan kalkulasi biaya variabel-Mahasiswa mampu Memahami bagaimana kalkulasi biaya absorpsi dapat memberikan insentif yang tidak diinginkan bagi para manajer untuk menumpuk persediaan barang jadi-Mahasiswa mampu Membedakan throughput costing dengan kalkulasi biaya absorpsi dan kalkulasi biaya variabel;</p> <p><a href="#">[1.]</a></p>	2
---	---	---	---	---	--	--	---

8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya								
9	SUBCPMK8. 1.Mahasiswa mampu menjelaskan system akuntansi bahan2.Mahasiswa mampu menjelaskan prosedur perolehan bahan3.Mahasiswa mampu menghitung biaya perolehan bahan4.Mahasiswa mampu menjelaskan prosedur pemakaian bahan5.Mahasiswa mampu menghitung biaya pemakaian bahan6.Mahasiswa mampu menghitung nilai persediaan bahan.	- Kemampuan memahami konsep biaya perolehan dan pemakaian bahan - Kemampuan menghitung biaya perolehan dan pemakaian bahan baku. - Kemampuan memahami konsep dan menghitung persediaan bahan	- Kemampuan memahami konsep biaya perolehan dan pemakaian bahan - Kemampuan menghitung biaya perolehan dan pemakaian bahan baku. - Kemampuan memahami konsep dan menghitung persediaan bahan	- Kemampuan memahami konsep biaya perolehan dan pemakaian bahan - Kemampuan menghitung biaya perolehan dan pemakaian bahan baku. - Kemampuan memahami konsep dan menghitung persediaan bahan	- Ceramah - Diskusi - Latihan soal - Studi kasus (casebased)	Case-based method	1.Mahasiswa mampu menjelaskan system akuntansi bahan2.Mahasiswa mampu menjelaskan prosedur perolehan bahan3.Mahasiswa mampu menghitung biaya perolehan bahan4.Mahasiswa mampu menjelaskan prosedur pemakaian bahan5.Mahasiswa mampu menghitung biaya pemakaian bahan6.Mahasiswa mampu menghitung nilai persediaan bahan.; [1.]	2	
10	SUBCPMK9. 1.Mahasiswa mampu mendefinisikan dan mengklasifikasikan biaya tenaga kerja langsung 2.Mahasiswa mampu menjelaskan secara rinci komponen biaya tenaga kerja langsung 3.Mahasiswa mampu menjelaskan tentang akuntansi biaya tenaga kerja langsung	- Kemampuan memahami konsep biaya perolehan dan pemakaian bahan - Kemampuan menghitung biaya perolehan dan pemakaian bahan baku. - Kemampuan memahami konsep dan menghitung persediaan bahan	- Penguasaan materi - Partisipasi - Pengerjaan soal - Penyelesaian kasus	- Penguasaan materi - Partisipasi - Pengerjaan soal - Penyelesaian kasus	- Ceramah - Diskusi - Latihan soal - Studi kasus (casebased)	Case-based method	1.Mahasiswa mampu mengelompokkan biaya overhead pabrik ke dalam biaya variabel dan tetap2.Mahasiswa mampu menjelaskan proses penentuan tariff biaya overhead pabrik3.Mahasiswa mampu melakukan langkah-langkah penentuan biaya overhead pabrik yang dibebankan4.Mahasiswa mampu menjelaskan proses pengumpulan biaya overhead actual5.Mahasiswa mampu menjelaskan perlakuan selisih biaya overhead pabrik; [1.]	2	
11	SUBCPMK10. 1.Mahasiswa mampu mengelompokkan biaya overhead pabrik ke dalam biaya variabel dan tetap2.Mahasiswa mampu menjelaskan proses penentuan tariff biaya overhead pabrik3.Mahasiswa mampu melakukan langkah-langkah penentuan biaya overhead pabrik yang dibebankan4.Mahasiswa mampu menjelaskan proses pengumpulan biaya overhead actual5.Mahasiswa mampu menjelaskan perlakuan selisih biaya overhead pabrik	- Ketepatan memahami biaya overhead pabrik yang dibebankan dan biaya overhead pabrik sesungguhnya. - Ketepatan memahami selisih biaya overhead - Ketepatan menentukan tariff biaya overhead - Ketepatan menghitung biaya overhead pabrik	- Ketepatan memahami biaya overhead pabrik yang dibebankan dan biaya overhead pabrik sesungguhnya. - Ketepatan memahami selisih biaya overhead - Ketepatan menentukan tariff biaya overhead - Ketepatan menghitung biaya overhead pabrik	- Ketepatan memahami biaya overhead pabrik yang dibebankan dan biaya overhead pabrik sesungguhnya. - Ketepatan memahami selisih biaya overhead - Ketepatan menentukan tariff biaya overhead - Ketepatan menghitung biaya overhead pabrik	- Penguasaan materi - Partisipasi - Pengerjaan soal - Penyelesaian kasus	- Ceramah - Diskusi - Latihan soal - Studi kasus (casebased)	Case-based method	1.Mahasiswa mampu mendefinisikan dan mengklasifikasikan biaya tenaga kerja langsung 2.Mahasiswa mampu menjelaskan secara rinci komponen biaya tenaga kerja langsung 3.Mahasiswa mampu menjelaskan tentang akuntansi biaya tenaga kerja langsung ; [1.]	2
12	SUBCPMK11. 1.Mahasiswa mampu membedakan departemen produksi dan departemen jasa2.Mahasiswa mampu menjelaskan biaya langsung departemen dan biaya tidak langsung departemen3.Mahasiswa mampu menjelaskan langkah penyusunan tariff BOP setiap departemen4.Mahasiswa mampu menjelaskan metode alokasi biaya dari departemen jasa ke dept produksi5.Mahasiswa mampu membebankan BOP per departemen6.Mahasiswa mampu menghitung BOP actual dan selisih biaya	- Ketepatan memahami biaya overhead pabrik yang dibebankan dan biaya overhead pabrik sesungguhnya. - Ketepatan memahami selisih biaya overhead - Ketepatan menentukan tariff biaya overhead - Ketepatan menghitung biaya overhead pabrik	- Ketepatan memahami biaya overhead pabrik yang dibebankan dan biaya overhead pabrik sesungguhnya. - Ketepatan memahami selisih biaya overhead - Ketepatan menentukan tariff biaya overhead - Ketepatan menghitung biaya overhead pabrik	- Ketepatan memahami biaya overhead pabrik yang dibebankan dan biaya overhead pabrik sesungguhnya. - Ketepatan memahami selisih biaya overhead - Ketepatan menentukan tariff biaya overhead - Ketepatan menghitung biaya overhead pabrik	- Penguasaan materi - Partisipasi - Pengerjaan soal - Penyelesaian kasus	- Ceramah - Diskusi - Latihan soal - Studi kasus (casebased)	Case-based method	1.Mahasiswa mampu mengelompokkan biaya overhead pabrik ke dalam biaya variabel dan tetap2.Mahasiswa mampu menjelaskan proses penentuan tariff biaya overhead pabrik3.Mahasiswa mampu melakukan langkah-langkah penentuan biaya overhead pabrik yang dibebankan4.Mahasiswa mampu menjelaskan proses pengumpulan biaya overhead actual5.Mahasiswa mampu menjelaskan perlakuan selisih biaya overhead pabrik; [1.]	2
13	SUBCPMK12. 1.Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan secara mendalam tentang fungsi biaya linear 2.Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan secara mendalam berbagai macam metode estimasi biaya3.Mahasiswa mampu menggunakan analisis kuantitatif untuk mengestimasi biaya4.Mahasiswa mampu menjelaskan secara mendalam fungsi biaya non-linear yang berasal dari learning curve	- Ketepatan memahami konsep BOP dan departementalisasi BOP - Ketepatan menyusun tariff BOP - Ketepatan mengalokasikan BOP	- Ketepatan memahami konsep BOP dan departementalisasi BOP - Ketepatan menyusun tariff BOP - Ketepatan mengalokasikan BOP	- Ketepatan memahami konsep BOP dan departementalisasi BOP - Ketepatan menyusun tariff BOP - Ketepatan mengalokasikan BOP	- Penguasaan materi - Partisipasi - Pengerjaan soal - Penyelesaian kasus	- Ceramah - Diskusi - Latihan soal - Studi kasus (casebased)	Case-based method	1.Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan secara mendalam tentang fungsi biaya linear 2.Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan secara mendalam berbagai macam metode estimasi biaya3.Mahasiswa mampu menggunakan analisis kuantitatif untuk mengestimasi biaya4.Mahasiswa mampu menjelaskan secara mendalam fungsi biaya non-linear yang berasal dari learning curve; [1.]	2
14	SUBCPMK13. 1.Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan membedakan metode tariff tunggal dan metode tariff ganda2.Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan secara mendalam alokasi biaya yang dianggarkan dan 3.biaya actual4.Mahasiswa mampu memahami secara mendalam alokasi biaya departemen menggunakan metode step down dan reciprocal 5.Mahasiswa mampu memahami secara mendalam alokasi biaya menggunakan metode incremental	- Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan fungsi biaya linear - Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan berbagai macam metode estimasi biaya - Ketepatan mahasiswa dalam mengestimasi biaya dengan berbagai macam metode - Ketepatan mahasiswa dalam menggunakan analisis kuantitatif untuk mengestimasi biaya - Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan fungsi biaya non linear yang berasal dari learning curve	- Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan fungsi biaya linear - Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan berbagai macam metode estimasi biaya - Ketepatan mahasiswa dalam mengestimasi biaya dengan berbagai macam metode - Ketepatan mahasiswa dalam menggunakan analisis kuantitatif untuk mengestimasi biaya - Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan fungsi biaya non linear yang berasal dari learning curve	- Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan fungsi biaya linear - Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan berbagai macam metode estimasi biaya - Ketepatan mahasiswa dalam mengestimasi biaya dengan berbagai macam metode - Ketepatan mahasiswa dalam menggunakan analisis kuantitatif untuk mengestimasi biaya - Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan fungsi biaya non linear yang berasal dari learning curve	- Penguasaan materi - Partisipasi - Pengerjaan soal - Penyelesaian kasus	- Ceramah - Diskusi - Latihan soal - Studi kasus (casebased)	Case-based method	1.Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan membedakan metode tariff tunggal dan metode tariff ganda2.Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan secara mendalam alokasi biaya yang dianggarkan dan 3.biaya actual4.Mahasiswa mampu memahami secara mendalam alokasi biaya departemen menggunakan metode step down dan reciprocal 5.Mahasiswa mampu memahami secara mendalam alokasi biaya menggunakan metode incremental ; [1.]	3

15	SUBCPMK15. -Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mendefinisikan biaya gabungan dan biaya sampingan -Mahasiswa mampu menjelaskan secara rinci alasan biaya gabungan dialokasikan menurut produk- Mahasiswa mampu mengalokasikan biaya gabungan dengan berbagai macam metode -Mahasiswa mampu memahami secara mendalam serta mampu membuat akuntansi untuk produk sampingan dengan berbagai macam metode	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi dan mendefinisikan biaya gabungan dan biaya sampingan</li> <li>- Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan secara rinci alasan biaya gabungan dialokasikan</li> <li>- Ketepatan mahasiswa dalam mengalokasikan biaya gabungan dengan berbagai macam metode</li> <li>- Ketepatan mahasiswa dalam melakukan pencatatan untuk biaya sampingan dengan berbagai macam metode</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguasaan materi</li> <li>- Partisipasi</li> <li>- Pengerjaan soal</li> <li>- Penyelesaian kasus</li> </ul>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 2px;"> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Latihan soal</li> <li>- Studi kasus (casebased)</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Case-based method</td> </tr> </table>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Latihan soal</li> <li>- Studi kasus (casebased)</li> </ul>	Case-based method	<p>-Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mendefinisikan biaya gabungan dan biaya sampingan -Mahasiswa mampu menjelaskan secara rinci alasan biaya gabungan dialokasikan menurut produk- Mahasiswa mampu mengalokasikan biaya gabungan dengan berbagai macam metode - Mahasiswa mampu memahami secara mendalam serta mampu membuat akuntansi untuk produk sampingan dengan berbagai macam metode ;</p> <p>[1.]</p>	3
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Latihan soal</li> <li>- Studi kasus (casebased)</li> </ul>								
Case-based method								
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa							